



No Skripsi : 077/ILHA-U/SU-S1/2025

PSIKOLOGI KOMUNIKASI JALALUDDIN RAKHMAT PERSPEKTIF HADIS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

MISBAH HAYATI
NIM: 12130420493

Pembimbing I
Dr. H. Nixson, Lc, M.Ag

Pembimbing II
Drs. Saifullah, M.Us

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H /2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat Perspektif

Hadis.

Nama : Misbah Hayati

NIM : 12130420493

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Maret 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423.199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

NIP. 19860718 202321 1 025

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

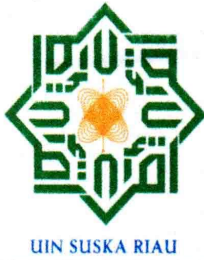
NIP. 19850829 201503 1 002

Penguji IV

Prof. Dr. H. Afrizal M., MA

NIP. 19591015 198903 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc. M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Misbah Hayati
NIM	: 12130420493
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: <i>Design Thinking</i> Dalam Teori Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat Perspektif Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Februari 2025
Pembimbing I

Dr. H. Nixon, Lc. M.Ag
NIK. 196701132006041002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Saifullah, M.Us
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Misbah Hayati
NIM	: 12130420493
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: <i>Design Thinking</i> Dalam Teori Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat Perspektif Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Februari 2025
Pembimbing II

Drs. Saifullah, M.Us
NIP.19660402199203

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misbah Hayati
 Tempat/Tgl Lahir : Koto Tuo, 06 Februari 2003
 NIM : 12130420493
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : **PSIKOLOGI KOMUNIKASI JALALUDDIN RAKHMAT
 PERSPEKTIF HADIS**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 10 Februari 2025
 Yang Membuat Pernyataan,



MISBAH HAYATI
NIM. 12130420493



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

ارْفَعْ هِمَّتَكَ، فَإِنَّ الْقِمَمَ لَا تُنَالُ إِلَّا بِالصَّبْرِ وَالْجِدِّ

"Angkatlah semangatmu, karena puncak tidak akan tercapai kecuali dengan kesabaran dan kerja keras"

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

"Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik."

(QS. Al-'Ankabut: 69)

"SESUATU YANG TERUKUR UNTUK KITA TIDAK AKAN PERNAH TERTUKAR"

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat, karunia dan hidayahnya-Nya yang tak terhingga sehingga dengan izin-Nya pula skripsi yang berjudul *Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat Dalam Perspektif Hadis* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadisuri tauladan bagi umat manusia sepanjang masa, mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan ilmiah selama beberapa waktu yang tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya :

1. Kepada kedua orang tua penulis yang mulia dan tercinta yaitu Ibu Kamarina dan Ayah Zidil Hairi yang telah memberi sokongan, dukungan dan doa yang luar biasa selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna serta mewujudkan mimpi ayah dan ibu.
2. Kepada Kakak penulis Eliska Fazira, M.Pd, yang sudah banyak membantu penulis dalam hal pendidikan, begitu juga untuk keluarga besar penulis tersayang yaitu Kakek penulis yang Bernama H. Saidi, nenek penulis Hj. Nurnalis, dan Ibu Penulis (Alm) Hj. Surayyah penulis ucapkan terima kasih kepada adek penulis Ayu Astari, dan abang penulis Fakhri Amali.
3. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.

4. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.U.s, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Kepada ketua prodi Ilmu Hadis Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
6. Kepada Ayahanda Dr. H. Nixson, Lc, M.Ag, dan Drs. Saifullah, M.U.s, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman, Sahabat, penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini yaitu Koko, penulis ucapkan terima kasih.
9. Kemudian kepada sahabat-sahabat, adek-adek penulis pengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin tahun 2023/2024 Kabinet Muda Berkarya yaitu, Arin, Aulia, Faizah, Lili, Kia, Jesy, Nadya, Salma, Dll, yang selalu membersamai penulis dalam setiap langkah untuk memberikan yang terbaik untuk fakultas tercinta dan juga yang selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kemudian penulis ucapkan terimakasih kepada sahabat dan teman terbaik penulis Afwan Fadila, Wanti Nur 'Afwa Seina, Aisyah Wulandari, Aliywazza Rahma Putri, Desri Mulyani, Wildani Arfan, dan Nurul Afina yang selalu menemani dan mendukung penulis selama penulisan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan selama perkuliahan, sahabat yang selalu menemani kala suka maupun duka dan telah menganggap penulis sebagai saudara walaupun tak sedarah.

11. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN Desa Kuala Pusung Kapal, Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang seperjuangan yang selalu menjadi tempat cerita yang baik bagi penulis. Semoga di lain waktu kita bisa berkumpul lagi.
12. Kemudian teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2024 kelas A-C, terkhusus teman-teman Ilmu Hadis kelas A serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun non-material, dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan harapannya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Pekanbaru, 06 Januari 2025

Penulis

MISBAH HAYATI

NIM. 12130420493

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Surat Pengesahan	
Nota Pembimbing I	
Nota Pembimbing II	
Surat Pernyataan	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
المخلص	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II	
KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Biografi Jalaluddin Rakhmat	12
3. Teori-teori Komunikasi	32
B. Tinjauan Pustaka	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III.....
METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	43
A. Penjelasan Hadis-Hadis Psikologi Komunikasi.....	43
B. Konsep Psikologi Komunikasi Jalaluddin Raakhmat Perspektif Hadis	55
BAB V.....
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ي	Sh	ي	Y
ـ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ل	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ي	Sh	ي	Y
د	Di		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	<i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	<i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	<i>dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
Diftong (ay)	= ي	misalnya	خير	menjadi	<i>khayrun</i>

C. Ta’ Marbutûtah (ة)

Ta’ marbutûtah ditransliterasikan dengan “i” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li almudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

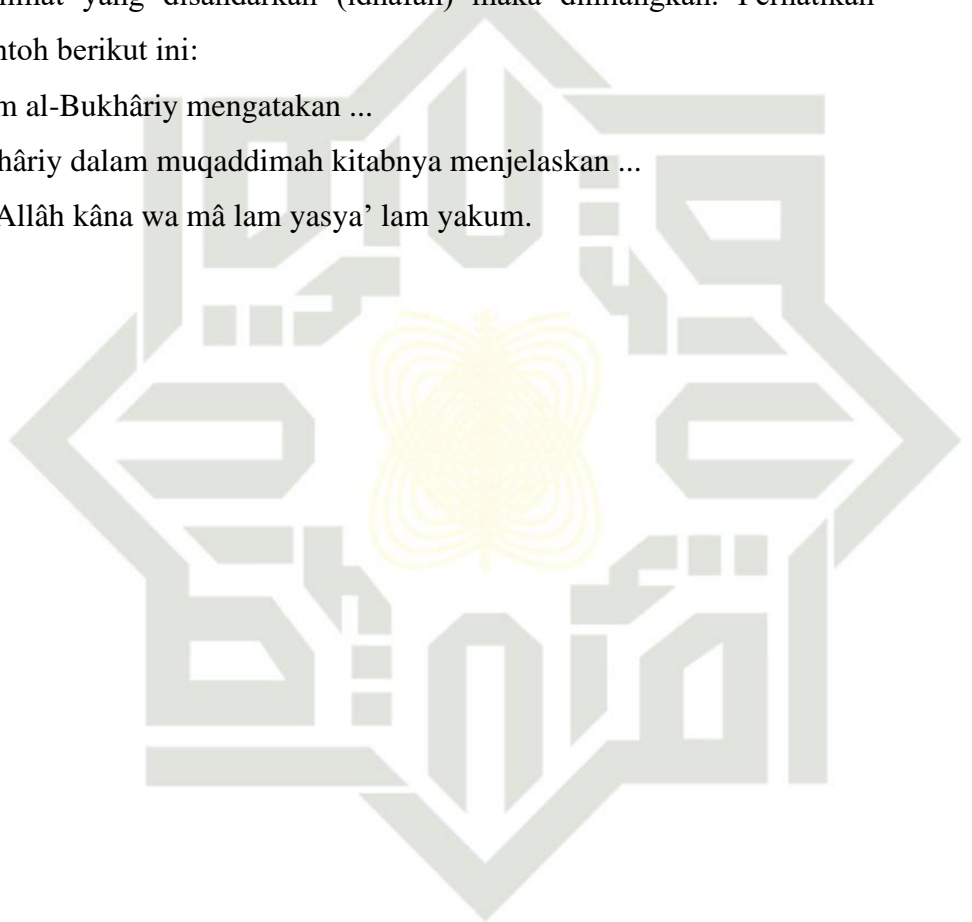
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah.

D Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas **Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat Perspektif Hadis**. Komunikasi memiliki peran penting dalam pembentukan pola pikir, emosi, dan perilaku individu, khususnya dalam interaksi sosial. Dalam konteks ini, psikologi komunikasi yang dikembangkan oleh Jalaluddin Rakhmat menjadi kajian menarik, terutama jika dikaji dalam perspektif hadis. Salah satu permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana status dan pemahaman hadis yang relevan dengan psikologi komunikasi serta bagaimana implementasi konsep psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dalam perspektif hadis. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan tematik (*maudhu'i*) terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan komunikasi dalam Islam. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-analisis untuk memahami hubungan antara konsep psikologi komunikasi dan hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, hadis-hadis yang berkaitan dengan komunikasi, seperti pentingnya berkata baik dan menjaga lisan, memiliki status shahih dan dapat dijadikan hujjah dalam memahami psikologi komunikasi. Kedua, konsep psikologi komunikasi yang dikembangkan oleh Jalaluddin Rakhmat selaras dengan ajaran Islam dalam hadis, terutama dalam aspek empati, etika komunikasi, dan pengaruh komunikasi terhadap psikologi individu. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan komunikasi yang efektif dan beretika, individu dapat menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islami dengan memperhatikan hadis-hadis terkait, seperti berbicara dengan lemah lembut, menghindari dusta, serta mengutamakan komunikasi yang membangun.

Kata Kunci: Psikologi Komunikasi, Jalaluddin Rakhmat, Hadis



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Jalaluddin Rakhmat's Communication Psychology from the Perspective of the Hadith was discussed in this research. Communication has an important role in shaping individual thought patterns, emotions, and behavior, especially in social interactions. In this context, communication psychology developed by Jalaluddin Rakhmat is an interesting study, especially if studied in the perspective of the hadith. The main problems in this research were "how the status and understanding of hadith are relevant to communication psychology" and "how to implement the communication psychology concept of Jalaluddin Rakhmat from the perspective of the hadith was. Library method was used in this research with thematic approach (*maudhu'i*) toward the hadiths related to communication in Islam. Data analysis was carried out by using descriptive-analysis method to understand the relationship between the concept of communication psychology and hadith. The research findings showed that: first, the hadiths related to communication, such as the importance of speaking well and guarding your words, have authentic status and can be used as *hujjah* in understanding the communication psychology; second, the communication psychology concept developed by Jalaluddin Rakhmat is in line with Islamic teachings in the hadith, especially in the aspects of empathy, communication ethics, and the influence of communication on individual psychology. Therefore, to optimize effective and ethical communication, individuals can implement the principles of Islamic communication by paying attention to related hadiths, such as speaking softly, avoiding lies, and prioritizing constructive communication.

Keywords: Communication Psychology, Jalaluddin Rakhmat, Hadith

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المُلخَص

درس هذا البحث عن علم النفس الاتصالي عند جلال الدين رحمت من منظور الحديث النبوي. يلعب الاتصال دوراً هاماً في تشكيل التفكير والعواطف والسلوكيات لدى الأفراد، وخاصة في سياق التفاعل الاجتماعي. وفي هذا السياق، يُعدّ علم النفس الاتصالي الذي طوّره جلال الدين رحمت موضوعاً جديراً بالدراسة، خاصة في ضوء الأحاديث النبوية. وتتمثل إحدى القضايا الرئيسية في هذا البحث في دراسة مكانة وفهم الأحاديث المتعلقة بعلم النفس الاتصالي، وكيفية تطبيق مفاهيمه عند جلال الدين رحمت في ضوء الحديث النبوي. يعتمد هذا البحث على المنهج المكتبي، ويستخدم المنهج الموضوعي في التعامل مع الأحاديث المتعلقة بالاتصال في الإسلام. وقد تمّ تحليل البيانات باستخدام المنهج الوصفي التحليلي لفهم العلاقة بين مفاهيم علم النفس الاتصالي والأحاديث النبوية. وتُظهر نتائج البحث ما يلي: أولاً، إنّ الأحاديث المتعلقة بالاتصال مثل أهمية القول الحسن وحفظ اللسان، أحاديث صحيحة ويمكن الاستدلال بها في فهم علم النفس الاتصالي. ثانياً، تتفق مفاهيم علم نفس الاتصال التي طوّرها جلال الدين رحمت مع تعاليم الإسلام الواردة في الأحاديث، لا سيما في جوانب التعاطف، وأخلاقيات الاتصال، وتأثير الاتصال في نفسية الفرد. لذلك، لتحقيق تواصل فعّال وأخلاقي، يمكن للأفراد تطبيق مبادئ الاتصال الإسلامي من خلال الالتزام بالأحاديث المذكورة، مثل التلطف في الكلام، وتجنب الكذب، وتقديم التواصل الفعّال.

الكلمات الدلالية: علم النفس الاتصالي، جلال الدين رحمت، حديث



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan gagasan, membangun hubungan, serta memengaruhi orang lain. Dalam Islam, komunikasi tidak hanya sekadar alat penyampaian informasi, tetapi juga memiliki nilai-nilai etika yang harus diperhatikan, sebagaimana diajarkan dalam hadis-hadis Rasulullah Saw. Bahkan, jika ditelaah lebih dalam, hadis-hadis Nabi Muhammad Saw telah mengajarkan prinsip-prinsip psikologi komunikasi jauh sebelum ilmu tersebut dikenal dalam kajian modern. Hadis-hadis tersebut mencerminkan bagaimana cara Nabi memahami kondisi psikologis lawan bicaranya, menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan konteks, serta menanamkan nilai-nilai seperti empati, kejujuran, ketegasan yang santun, dan kemampuan menyentuh hati audiens.¹

Bidang yang membahas aspek psikologis dalam komunikasi adalah psikologi komunikasi, yang menelaah bagaimana pesan dipahami, diterima, dan memengaruhi audiens. Dalam perspektif Islam, komunikasi yang efektif tidak hanya berorientasi pada penyampaian pesan, tetapi juga pada dampak psikologis terhadap penerima pesan.

Salah satu tokoh kontemporer yang menarik untuk dikaji dalam konteks ini adalah Jalaluddin Rakhmat, seorang cendekiawan Muslim dan pakar komunikasi yang dikenal luas karena kontribusinya dalam bidang komunikasi massa. Meskipun berasal dari mazhab Syi'ah, ia mampu membangun komunitas yang kuat dan loyal di Indonesia melalui pendekatan komunikasi yang efektif dengan menggabungkan teori-teori komunikasi modern dan pemahaman mendalam terhadap psikologi audiens. Keberhasilannya dalam membangun komunitas tersebut menunjukkan bagaimana kekuatan komunikasi dapat

¹ Yusup Priyasudiarja, "Jalaluddin Rakhmat dan Kontribusinya pada Ilmu Komunikasi Islam," Jurnal Komunikasi Islam 5, no. 2 (2018): hlm. 75-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan kesadaran kolektif, solidaritas sosial, dan identitas kelompok yang kuat, sejalan dengan teori efek komunikasi massa yang menyatakan bahwa komunikasi yang terstruktur mampu memengaruhi opini publik dan perilaku sosial.²

Dalam konteks keilmuan modern, Jalaluddin Rakhmat merupakan salah satu tokoh yang secara konsisten membahas psikologi komunikasi, dengan menekankan bahwa komunikasi yang efektif melibatkan faktor-faktor psikologis seperti persepsi, sikap, emosi, empati, dan motivasi. Menurutnya, seorang komunikator harus mampu memahami kondisi psikologis komunikan dan menyesuaikan pesan secara tepat sesuai dengan situasi yang dihadapi. Menariknya, prinsip-prinsip psikologi komunikasi tersebut telah terlebih dahulu dipraktikkan oleh Rasulullah Saw dalam berbagai situasi dakwah dan kehidupan sosialnya, di mana beliau menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bersikap lembut, menghindari konfrontasi, serta mampu membaca suasana hati audiens.³

Relevansi antara teori psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dengan praktik komunikasi Rasulullah Saw menunjukkan adanya kesinambungan antara ilmu komunikasi modern dengan khazanah keislaman klasik, yang menegaskan bahwa Rasulullah Saw bukan hanya sebagai penyampai wahyu, tetapi juga sebagai teladan dalam praktik komunikasi yang humanis, empatik, dan persuasif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam terhadap hadis-hadis yang memuat nilai-nilai psikologi komunikasi sebagai dasar pembentukan pola komunikasi efektif dalam Islam.⁴

Penelitian ini berupaya mengkaji strategi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dari perspektif psikologi komunikasi dalam hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. Dengan menelaah nilai-nilai komunikasi dalam hadis, seperti kejujuran, kelembutan, tidak berlebihan, dan menghindari ghibah, maka akan terlihat

² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

³ *Ibid.*, hlm. 36.

⁴ *Ibid.*, hlm. 49–50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat atau tidak dapat diterapkan dalam praktik komunikasi massa modern.

Al-Qur'an dan hadis memberikan banyak pedoman tentang komunikasi yang baik.⁵ Seperti dalam firman Allah Swt dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁶

Ayat ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dalam Islam haruslah mengandung hikmah (kebijaksanaan), nasihat yang baik, dan argumentasi yang santun. Demikian pula dalam hadis Nabi Muhammad Saw, Sedangkan dari sisi hadis terdapat banyak pola komunikasi yang efektif menurut hadis salah satunya tentang kebaikan dalam berbicara, menyampaikan pesan dengan baik, tidak berbohong, menjaga lisan, berbicara dengan lemah lembut, serta menghindari ghibah, dan menjauhi perdebatan dengan lawan bicara.

Salah satu pola komunikasi yang dilakukan Rasulullah adalah kebiasaan beliau dalam memberikan salam dan berbicara. Sebagaimana terdapat dalam hadis Riwayat Bukhari pada Hadis Nomor 6244, Juz 1, Halaman 227 :

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا ثُمَامَةُ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَلَّمَ سَلَّمَ ثَلَاثًا
وَإِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا⁷

⁵ Abdullah Syihata, *Dakwah Islamiyah* (Proyek Pembinaan Prasarjana dan Sarjana Perguruan Tinggi Agama: Departemen Agama, 198), hlm. 23.

⁶ Al-Qur'an, *Surah An-Nahl*: 125.

⁷ Muhammad ibn Isma'il al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, hadits no. 6244 (Beirut: Dar Tawq al-Najat, 1422 H), jilid 8, hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah menceritakan kepada kami ‘Abdah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al-Shamad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami ‘Abd Allah bin al-Muthanna, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Tsamamah bin ‘Abd Allah dari Anas dari Nabi Saw, bahwa beliau apabila memberi salam, beliau mengulangnya tiga kali, dan apabila beliau berbicara dengan suatu kalimat, beliau mengulangnya tiga kali hingga bisa di pahami.

Hadis ini menjelaskan kebiasaan Rasulullah Saw ketika berbicara dan memberi salam. Beliau Saw memiliki kebiasaan mengulangi salam sebanyak tiga kali serta mengulangi kata-kata penting hingga tiga kali. Tujuan dari pengulangan ini adalah agar ucapan beliau lebih dipahami dan tidak ada yang terlewat dari orang yang mendengarnya. Hal ini juga menunjukkan perhatian Rasulullah terhadap pendengarnya dan kepastian bahwa pesannya tersampaikan dengan jelas dan benar. Dari sisi adab, pengulangan salam dan perkataan ini menunjukkan betapa pentingnya komunikasi yang jelas dan menghormati pendengar. Ini juga mengajarkan kita tentang pentingnya memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh semua orang yang terlibat dalam percakapan. Mengulangi salam tiga kali juga dapat dipahami sebagai upaya memastikan bahwa semua orang menerima sapaan, terutama jika ada yang tidak mendengar salam pertama.⁸

Kesimpulannya Hadis ini menunjukkan bahwa Rasulullah Saw sering mengulang salam dan kata-kata penting hingga tiga kali untuk memastikan pesan dipahami dengan jelas. Ini mencerminkan perhatian beliau agar orang yang mendengar benar-benar menerima dan memahami maksudnya. Selain itu, Rasulullah juga berbicara dengan perlahan, memberikan waktu bagi pendengar untuk memahami isi pembicaraan, yang menjadi contoh komunikasi efektif dan penuh perhatian.

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ حَدِيثًا لَوْ عَدَّهُ الْعَادُّ لَأَخْصَاهُ

⁸ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari Syarh Shahih Al-Bukhari* Jilid 11, Kitab al-Isti'dzān, Bab Izaa Qama Falyuqallim Tsalātsan, (Dar al-Ma'rifah, 1379 H), hlm. 24-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Rasulullah Saw jika berbicara, beliau berbicara dengan jelas dan perlahan sehingga orang yang mendengar dapat memahami dan menghitung kata-katanya.⁹

Perbedaan mendasar antara pola komunikasi efektif menurut Jalaludin Rakhmat dan perspektif hadis terletak pada pendekatan dan tujuan. Jalaludin Rakhmat, dalam teorinya tentang psikologi komunikasi, menekankan bahwa komunikasi adalah proses interaksi sosial yang dipengaruhi oleh persepsi, emosi, dan hubungan interpersonal. Ia melihat komunikasi sebagai sarana untuk membangun pemahaman mendalam antarindividu melalui pendekatan psikologis yang mengedepankan empati, konteks sosial, dan budaya.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara teori psikologi komunikasi yang dikembangkan oleh Jalaluddin Rakhmat dengan nilai-nilai komunikasi dalam perspektif hadis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan ilmu komunikasi Islam, khususnya dalam memahami aspek psikologis komunikasi yang bersumber dari pengalaman empirik dan teoritis seorang pakar Muslim kontemporer. Kajian ini juga berupaya mengeksplorasi sejauh mana prinsip-prinsip psikologi komunikasi yang dirumuskan Jalaluddin Rakhmat memiliki relevansi dan kesinambungan dengan nilai-nilai komunikasi yang diajarkan dalam hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membuka ruang kajian lanjutan mengenai penerapan prinsip-prinsip psikologi komunikasi Islam dalam berbagai konteks komunikasi, baik pada level individu maupun kelompok, termasuk dalam masyarakat multikultural dan lintas agama. Karna itu, penelitian ini mengangkat judul **“Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat Perspektif Hadis.”**

⁹ Al-Bukhari and Ismail, *Shahih Al-Bukhari*. No. Hadis 95.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 50-53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Guna mempermudah pembaca memahami penelitian tentang *Psikologi Komunikasi Jalaludin Rakhmat Perspektif Hadis* maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan terkait istilah-istilah yang digunakan dalam judul peneliti ini:

a. Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, pikiran, perasaan, dan pesan antara individu atau kelompok melalui berbagai media atau saluran. Proses ini melibatkan pengirim yang menyampaikan pesan dan penerima yang menerima serta memahami pesan tersebut. Komunikasi dapat berlangsung secara verbal (melalui kata-kata lisan atau tulisan) maupun nonverbal (melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, atau intonasi suara). Tujuan utama dari komunikasi adalah untuk mencapai pemahaman bersama, mengkoordinasikan tindakan, membangun hubungan, dan menyelesaikan masalah.¹¹

b. Psikologi Komunikasi

Psikologi komunikasi adalah cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara proses komunikasi dengan perilaku dan aspek psikologis manusia, baik sebagai pengirim maupun penerima pesan. Ilmu ini meneliti bagaimana faktor-faktor psikologis seperti persepsi, emosi, motivasi, dan hubungan interpersonal memengaruhi efektivitas komunikasi. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya dilihat sebagai proses transfer informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun makna, hubungan, dan pengaruh antar individu Ilmu komunikasi.¹²

c. Ilmu komunikasi

Adalah bidang studi yang mempelajari proses, metode, dan efek dari pertukaran informasi antara individu, kelompok, dan organisasi. Ilmu ini mencakup berbagai aspek seperti teori komunikasi, media massa,

¹¹ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 8.

¹² Rakhmat, *Psikologi Komunika*s, hlm. 12-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi interpersonal, komunikasi organisasi, komunikasi massa, komunikasi digital, dan komunikasi lintas budaya. Tujuan dari ilmu komunikasi adalah untuk memahami dan meningkatkan cara manusia berkomunikasi, baik dalam konteks pribadi maupun profesional, serta mengevaluasi dampak dari berbagai bentuk komunikasi terhadap masyarakat. Melalui penelitian dan analisis, ilmu komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi teknik dan strategi yang paling efektif untuk menyampaikan pesan secara jelas dan persuasif.¹³

d. Perspektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Perspektif secara umum berarti gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan objek berupa benda, ruang, lingkungan yang terlihat oleh mata manusia ke dalam bidang datar.¹⁴

e. Hadis

Hadits menurut bahasa yaitu sesuatu yang baru, menunjukkan sesuatu yang dekat atau waktu yang singkat. Hadits juga berarti berita yaitu sesuatu yang diberitakan, diperbincangkan, dan dipindahkan dari seorang kepada orang lain. Hadis adalah segala berita yang dinukilkan dari Nabi Muhammad Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqirir, pengajaran sifat, kelakuan, perjalanan hidup baik yang demikian itu sebelum Nabi Saw. diangkat menjadi Rasul, maupun setelahnya.¹⁵

¹³ Ibid.

¹⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 18 Juni 2024.

¹⁵ Abul Majid Khon, *Ulumus Hadis* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dikemukakan oleh penulis ini dapat diidentifikasi permasalahannya berdasarkan latar belakang yang telah di rangkum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teori psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dapat dikaji ulang dari perspektif hadis Nabi Saw.
2. Bagaimana keterkaitan antara konsep psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dengan prinsip-prinsip komunikasi dalam hadis Nabi Saw.
3. Bagaimana psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat membentuk karakter komunikasi yang empatik dan efektif dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim.
4. Bagaimana kesenjangan antara pendekatan psikologi Barat dalam teori Jalaluddin Rakhmat dan ajaran Islam dalam hadis dapat dijembatani.
5. Bagaimana keselarasan konsep persepsi, empati, motivasi, dan sikap dalam komunikasi menurut Jalaluddin Rakhmat dengan nilai-nilai hadis.
6. Bagaimana prinsip-prinsip komunikasi dalam hadis dapat memperkaya atau mengoreksi teori psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat.
7. Bagaimana hadis dapat dijadikan sebagai tolak ukur evaluatif terhadap teori komunikasi modern dari tokoh Muslim seperti Jalaluddin Rakhmat.
8. Bagaimana integrasi antara ilmu psikologi komunikasi kontemporer dengan khazanah keilmuan Islam yang bersumber dari hadis dapat dilakukan.
9. Bagaimana aspek-aspek psikologis komunikasi dalam hadis relevan terhadap pemikiran Jalaluddin Rakhmat.
10. Bagaimana sintesis antara psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dan prinsip-prinsip komunikasi dalam hadis dapat dirumuskan untuk menghasilkan model komunikasi Islami yang aplikatif dan kontekstual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah difokuskan pada kajian terhadap pemikiran Jalaluddin Rakhmat mengenai psikologi komunikasi, khususnya konsep-konsep kunci seperti persepsi, empati, motivasi, sikap, dan komunikasi interpersonal. Penelitian ini akan membahas bagaimana konsep-konsep tersebut dipahami dan dikembangkan oleh Jalaluddin Rakhmat dalam kerangka psikologi komunikasi modern. Selanjutnya, penelitian ini dibatasi pada analisis terhadap pemikiran tersebut melalui perspektif hadis, yakni dengan menelaah hadis-hadis Nabi Muhammad Saw yang shahih dan relevan dengan prinsip-prinsip komunikasi Islami. Fokus utama akan diarahkan pada pencarian titik temu antara psikologi komunikasi menurut Jalaluddin Rakhmat dengan nilai-nilai komunikasi dalam hadis, sehingga dapat dilihat sejauh mana keduanya saling melengkapi dan memperkuat dalam menciptakan pola komunikasi yang efektif, beretika, dan sesuai dengan ajaran Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penjelasan hadis-hadis tentang psikologi komunikasi?
2. Bagaimana konsep psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat perspektif hadis?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat kita lihat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penjelasan hadis-hadis tentang psikologi komunikasi
2. Untuk mengetahui bagaimana konsep psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat perspektif hadis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis dan praktis kepada para pembaca. Beberapa manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian psikologi komunikasi, khususnya dalam konteks pemikiran tokoh Muslim seperti Jalaluddin Rakhmat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam dengan mengintegrasikan pemikiran modern tentang psikologi komunikasi dengan nilai-nilai yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad Saw. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik bagi pengembangan teori komunikasi yang berakar pada nilai-nilai Islam serta memperluas wawasan mengenai pendekatan integratif antara ilmu sosial dan keilmuan hadis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para praktisi komunikasi, pendidik, dai, dan masyarakat luas dalam menerapkan pola komunikasi yang lebih efektif, humanis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan memahami konsep psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat yang dianalisis melalui perspektif hadis, pembaca dapat mengambil nilai-nilai praktis dalam membangun komunikasi yang empatik, jujur, dan penuh etika dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pendidikan, dakwah, maupun interaksi sosial secara umum. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi mahasiswa dan peneliti dalam mengkaji integrasi antara ilmu komunikasi kontemporer dengan ajaran Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah kandungan didalamnya. Adapun penelitian ini terdiri dari dua bab, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori, dalam bab ini membahas mengenai landasan teori, yaitu , Biografi Jalaluddin Rakhmat, Ilmu Komunikasi, Psikologi Komunikasi, Hadis.

BAB III: Metode Penelitian, dalam bab ini di jelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pada bab ini, akan dibahas bagaimana Relevansi teori psikologi komunikasi Jalaludin Rakhmat perspektif hadis. Penulis akan menguraikan pemahaman terhadap hadis-hadis yang relevan dengan pola komunikasi efektif, serta menganalisis keterkaitan konsep psikologi komunikasi berdasarkan landasan hadis.

BAB V : Merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Biografi Jalaluddin Rakhmat

a. Kehidupan Awal

Jalaluddin Rakhmat, atau yang lebih dikenal dengan kang Jalal, adalah seorang cendekiawan muslim Indonesia lahir di Bandung pada tanggal 29 Agustus 1949. Ia tumbuh di lingkungan keluarga Sunda yang religius dan memiliki tradisi pendidikan yang kuat. Ayahnya, Muhammad Rakhmat, adalah seorang guru, sementara ibunya, Nyai Hj. Siti Rukhiyah, dikenal sebagai seorang ibu rumah tangga yang tekun membimbing keluarganya dalam nilai-nilai Islam. Pendidikan dasar Jalaluddin dimulai di sekolah-sekolah formal yang kala itu masih banyak memadukan pelajaran umum dengan pelajaran agama. Lingkungan keluarganya yang sederhana namun penuh cinta kasih mendorongnya untuk mencintai ilmu pengetahuan sejak kecil.¹⁶

Sejak usia muda, Jalaluddin menunjukkan ketertarikan yang mendalam terhadap ilmu agama dan filsafat. Ia sering membaca buku-buku di luar kurikulum sekolahnya, terutama yang berkaitan dengan teologi, filsafat, dan sosiologi. Hal ini memperkuat dasar intelektualnya yang kelak menjadi ciri khas dalam pemikirannya. Pada usia remaja, Jalaluddin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan mengambil studi di Universitas Padjadjaran (Unpad), Bandung, jurusan komunikasi. Ketekunannya dalam mendalami ilmu komunikasi membawanya menjadi salah satu ahli komunikasi terkemuka di Indonesia. Jalaluddin kemudian dikenal tidak hanya sebagai akademisi tetapi juga sebagai pemikir Islam

¹⁶ Muhammad Ali, *Cendekiawan Muslim Indonesia: Jalaluddin Rakhmat Dalam Perspektif Sejarah dan Pemikiran* (Bandung: Pustaka Jaya, 2015), hlm: 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

progresif yang sering mengangkat isu-isu kontemporer dalam kajian keislaman.¹⁷

Pengalaman hidup di lingkungan akademik tidak menjauhkan Jalaluddin dari komitmennya terhadap Islam. Justru, ia mengembangkan metode baru dalam memahami Islam yang berbasis rasionalitas dan kemanusiaan. Ia mulai dikenal luas karena keberaniannya dalam menyuarakan pendapat yang sering kali berseberangan dengan arus utama. Meski demikian, Jalaluddin tetap menjaga nilai-nilai tradisional Islam yang diwarisinya sejak kecil. Lingkungan keluarga dan pendidikannya memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter serta pola pikirnya yang inklusif dan kritis.

b. Pendidikan

Jalaluddin Rakhmat, yang dikenal sebagai salah satu cendekiawan muslim terkemuka di Indonesia, memiliki perjalanan pendidikan yang beragam dan kaya. Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang religius, sehingga pendidikan agama menjadi bagian penting dari kehidupannya sejak dini. Ketekunannya dalam mempelajari agama juga didukung oleh kebiasaan membaca yang diperolehnya sejak kecil, khususnya membaca buku-buku keagamaan dan sosial yang disediakan oleh keluarganya.¹⁸

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, Jalaluddin melanjutkan studinya ke Universitas Padjadjaran (Unpad), Bandung, di mana ia mengambil jurusan Ilmu Komunikasi. Di sini, ia mulai memperdalam pengetahuan tentang teori komunikasi, retorika, dan sosiologi, yang kemudian menjadi landasan penting bagi kontribusinya dalam berbagai bidang keilmuan. Gelar sarjana dari Unpad berhasil dia raih dengan prestasi

¹⁷ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Dan Pembaharuan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Mizan, 2020), hlm. 72.

¹⁸ Ali, *Cendekiawan Muslim Indonesia: Jalaluddin Rakhmat dalam Perspektif Sejarah dan Pemikiran*, hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membanggakan. Tidak puas hanya dengan gelar sarjana, ia melanjutkan pendidikan pascasarjana di bidang yang sama. Jalaluddin dikenal sebagai sosok yang tekun dalam studi, dengan semangat belajar yang kuat untuk mengembangkan pemikirannya.¹⁹

Selain menempuh pendidikan formal di Indonesia, Jalaluddin juga melanjutkan pendidikannya ke luar negeri. Ia memperoleh gelar magister di bidang Ilmu Komunikasi dari Iowa State University, Amerika Serikat. Di sini, ia memperdalam pemahaman tentang komunikasi modern, khususnya komunikasi politik dan komunikasi antarbudaya. Gelar doktoratnya juga diraih di universitas yang sama, dengan fokus penelitian pada komunikasi dan kajian agama. Di Amerika Serikat, ia mendapatkan pengalaman akademik dan interaksi dengan berbagai pemikiran lintas budaya, yang memperkaya perspektifnya dalam memahami Islam dan tantangan global kontemporer.²⁰

Selain pendidikan formal, Jalaluddin juga menekuni pendidikan informal melalui kajian keislaman yang ia lakukan secara mandiri maupun melalui bimbingan para ulama. Ia mendalami berbagai cabang ilmu agama, termasuk tafsir, hadis, tasawuf, dan fiqh. Jalaluddin juga dikenal sebagai murid yang rajin membaca karya-karya intelektual Muslim klasik dan modern, baik dari tradisi Sunni maupun Syiah. Hal ini memberikan warna yang khas dalam pemikiran dan pandangannya, yang sering kali dianggap kontroversial namun penuh gagasan inovatif.²¹

Pendidikan Jalaluddin tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu, tetapi juga pada penerapan ilmunya dalam masyarakat. Ia berperan aktif dalam membangun lembaga pendidikan, seperti Madrasah Muthahhari di Bandung, yang

¹⁹ Endang Saifuddin Anshari, *Islam Dalam Dinamika Sosial Budaya Kontemporer* (Jakarta: Logos, 2017), hlm. 45.

²⁰ Azra, , *Jaringan Ulama dan Pembaharuan Islam di Indonesia*, hlm. 72.

²¹ Jalaluddin Rakhmat, *Mencari Tuhan Yang Hilang* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 38-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mendidik generasi muda Muslim yang kritis, toleran, dan berintegritas. Jalaluddin percaya bahwa pendidikan harus menjadi sarana untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia dan mampu menjawab tantangan zaman.

c. Karya-karyanya

Jalaluddin Rakhmat adalah salah satu cendekiawan muslim Indonesia yang berpengaruh, dikenal luas melalui pemikiran, karya, dan kontribusinya dalam dunia intelektual dan sosial. Ia adalah sosok yang mampu mengintegrasikan keilmuan modern dengan nilai-nilai Islam, menjadikan gagasannya relevan untuk menjawab tantangan zaman. Dalam perjalanan hidupnya, Jalaluddin Rakhmat tidak hanya dikenal sebagai akademisi di bidang komunikasi, tetapi juga sebagai tokoh yang aktif dalam memperjuangkan dialog lintas agama, pembaharuan Islam, dan pluralisme. Pemikiran-pemikirannya kerap menjadi inspirasi sekaligus kontroversi, mengundang perhatian berbagai kalangan baik di dalam maupun luar negeri.²²

Selain itu beliau juga pernah membuat organisasi yang bernama IJABI (Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia) adalah sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 2000. Organisasi ini bertujuan untuk menyebarkan ajaran Ahlul Bait Nabi Muhammad Saw dan memperkuat *ukhuwah Islamiyah* di tengah masyarakat yang majemuk. IJABI aktif dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, dakwah, sosial, dan kemanusiaan. Kegiatan-kegiatannya meliputi pengajaran nilai-nilai Islam, penyelenggaraan dialog antar mazhab, serta pemberian bantuan kepada masyarakat tanpa memandang latar belakang agama atau mazhab. IJABI juga berupaya mempromosikan toleransi dan persatuan umat Islam dengan mengedepankan nilai inklusivitas. Meskipun menghadapi tantangan dan kritik terkait identitasnya sebagai komunitas muslim Syiah, IJABI terus

²² Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 15-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontribusi dalam membangun harmoni di Indonesia melalui pendekatan yang dialogis dan humanis.²³

Kontribusinya semakin terasa melalui karya-karyanya yang mencakup berbagai bidang, seperti psikologi komunikasi, dakwah, pluralisme, dan tasawuf. Buku-buku dan artikelnya menjadi rujukan penting dalam kajian Islam dan ilmu komunikasi, sementara pandangannya tentang pluralisme dan rekonsiliasi mazhab sering menjadi perbincangan dalam forum intelektual. Selain itu, keaktifannya dalam membangun lembaga pendidikan dan dakwah menunjukkan bahwa ia tidak hanya berteori, tetapi juga terlibat langsung dalam aksi sosial.

Di antara buku dan tulisan Jalaluddin Rakhmat:

- a. *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim* (1996), Buku ini mengupas isu-isu kontemporer Islam dalam perspektif yang progresif.
- b. *Psikologi Komunikasi* (1995), Karya monumental dalam bidang komunikasi yang membahas berbagai teori komunikasi dalam perspektif psikologi.
- c. *Islam Alternatif: Ceramah-Ceramah di Kampus* (1991), Menggambarkan Islam sebagai agama yang fleksibel dan mampu menjawab tantangan modernitas.
- d. *Meraih Cinta Ilahi: Pencerahan Sufistik* (2008), Buku ini mendalami ajaran tasawuf dan pendekatan sufistik dalam kehidupan sehari-hari.
- e. *Dahulukan Akhlak di Atas Fiqh* (2007), Sebuah pemikiran penting tentang perlunya menekankan aspek akhlak dalam memahami agama Islam.

²³ *Ibid.*, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. *Kumpulan Khutbah Jumat* (2021), Buku ini merupakan koleksi khutbah yang membahas berbagai tema sosial dan spiritual.
- g. *Belajar Cerdas* (2010), Sebuah panduan untuk belajar secara efektif dan efisien dengan menggunakan pendekatan psikologis.
- h. *Mencari Tuhan yang Hilang* (1995), Refleksi teologis dan spiritual Jalaluddin Rakhmat dalam perjalanan intelektualnya.
- i. *Islam dan Pluralisme: Akhlak Quran Menyikapi Perbedaan* (2006), Sebuah kajian penting tentang bagaimana Islam seharusnya menyikapi keragaman agama dan budaya.
- j. *Tafsir Maudhu'i atas Al-Qur'an*, Mengupas tema-tema utama dalam Al-Qur'an dengan pendekatan tematik (maudhu'i).
- k. *Mencari Makna Hidup*, Buku ini mengupas nilai-nilai kehidupan dalam perspektif Islam.
- l. *Belajar Berpikir Kritis* (2005), Panduan untuk mengembangkan pola pikir kritis berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
- m. *Menyingkap Tabir Ilahi* (2008), Refleksi spiritual Jalaluddin Rakhmat mengenai hubungan manusia dengan Tuhan.
- n. *Revolusi Pemikiran Islam*, Membahas pentingnya pembaruan dalam pemikiran Islam untuk menjawab tantangan zaman.
- o. *Kritik Tafsir: Tafsir Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologis*, Buku ini mengeksplorasi bagaimana tafsir Al-Qur'an dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya.²⁴

²⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Islam Alternatif: Ceramah-Ceramah Di Kampus* (Bandung: Mizan, 1991), hlm. 55-60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalaluddin Rakhmat tidak hanya dikenal melalui buku-bukunya, tetapi juga lewat artikel dan jurnal ilmiah yang ditulisnya. Meskipun sebagian besar karya jurnalnya tidak diterbitkan dalam platform online, beberapa judul yang pernah disebutkan dalam biografi atau dikutip dalam diskusi ilmiah dapat dirangkum sebagai berikut:

Artikel dan Jurnal Jalaluddin Rakhmat :

- a) *Komunikasi dan Transformasi Sosial dalam Islam*
Artikel ini membahas peran komunikasi sebagai sarana transformasi sosial berdasarkan nilai-nilai Islam.
- b) *Psikologi Komunikasi Dakwah: Pendekatan Empati dalam Menyampaikan Pesan Islam*, Jurnal ini memuat kajian tentang bagaimana strategi dakwah yang empatik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi keagamaan.
- c) *Pluralisme dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, Menyoroti bagaimana Islam mengajarkan toleransi dan inklusivitas dalam masyarakat multikultural.
- d) *Kritik terhadap Praktik Keagamaan Tradisional: Perspektif Pembaharuan Islam*", Sebuah analisis terhadap tradisi Islam lokal di Indonesia dan perlunya reinterpretasi dalam menghadapi tantangan zaman.
- e) *Sunnah dan Syiah dalam Dialog Intelektual*, Jurnal ini mendalami persamaan dan perbedaan antara dua mazhab besar Islam untuk membangun keharmonisan di antara keduanya.
- f) *Peran Tasawuf dalam Penyelesaian Konflik Sosial*, Artikel ini menguraikan bagaimana nilai-nilai sufistik dapat menjadi solusi atas konflik sosial dalam masyarakat modern.
- g) *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Nasional*, Artikel yang mengupas bagaimana nilai-nilai Islam dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diintegrasikan dalam sistem pendidikan untuk mencetak generasi unggul.

- h) *Reinterpretasi Ayat-ayat Jihad: Kajian Hermeneutik Al-Qur'an*, Sebuah kajian hermeneutik tentang makna jihad dalam konteks modern.
- i) *Pendidikan Multikultural Berbasis Al-Qur'an dan Sunnah*, Jurnal ini membahas pendekatan Islam terhadap pendidikan multikultural dalam masyarakat majemuk.²⁵

Sebagian besar artikel Jalaluddin Rakhmat diterbitkan di jurnal akademik lokal dan internasional, termasuk:

- 1) *Jurnal Komunikasi Islam*
- 2) *Islamic Studies Journal*
- 3) *Jurnal Sosial dan Budaya Islam*
- 4) *Studia Islamika*
- 5) *Media Dakwah*.²⁶

2. Pemikiran Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat

Jalaluddin Rakhmat, sebagai seorang akademisi dan pemikir Muslim yang mendalami ilmu komunikasi, memberikan kontribusi penting dalam menjembatani teori-teori komunikasi modern dengan nilai-nilai Islam. Dalam karyanya yang terkenal, "Psikologi Komunikasi," membahas ruang lingkup psikologi komunikasi dengan mengutip pandangan dari berbagai tokoh komunikasi seperti *Carl I. Hovland*, *Harold Lasswell*, dan *Wilbur Schramm*. Jalaluddin Rakhmat mengkontekstualisasikan pemikiran para tokoh tersebut untuk menggambarkan bagaimana proses komunikasi dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosial, dan budaya dalam kehidupan masyarakat.²⁷

²⁵ Jalaluddin Rakhmat, "Psikologi Komunikasi Dakwah: Pendekatan Empati dalam Menyampaikan Pesan Islam," *Media Dakwah*, Vol. 7, No. 3 (2009): hlm. 45-50.

²⁶ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 15-20.

²⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang psikologi komunikasi antara lain:

a. Sistem Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung di dalam diri individu, yang melibatkan aktivitas berpikir, perasaan, dan refleksi diri. Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa komunikasi intrapersonal mencakup berbagai aspek internal yang membentuk cara seseorang memahami dirinya dan dunia di sekitarnya. Proses ini terjadi secara terus-menerus dan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan, pembentukan sikap, serta tindakan. Dalam komunikasi intrapersonal, individu bertindak sebagai pengirim sekaligus penerima pesan, sehingga memungkinkan evaluasi dan pengolahan informasi secara mandiri.²⁸

Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang, mencakup pemikiran, refleksi, dan evaluasi terhadap diri sendiri. Dalam konteks Islam, komunikasi intrapersonal sangat erat kaitannya dengan muhasabah, yaitu introspeksi atau evaluasi diri terhadap perbuatan, niat, dan hati seseorang dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Muhasabah mengharuskan seseorang untuk berbicara dengan dirinya sendiri, menimbang amal baik dan buruk, serta merencanakan perbaikan diri ke depan. Dalam hal ini, komunikasi intrapersonal berperan sebagai mekanisme utama dalam proses muhasabah, di mana seseorang merenungkan setiap tindakan dan hubungannya dengan nilai-nilai agama. Melalui komunikasi intrapersonal yang baik, seseorang dapat lebih mudah menyadari kesalahan, memperbaiki niat, serta meningkatkan kualitas ibadah dan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

²⁸ *Ibid.*, hlm. 42-47.

²⁹ Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang, mencakup pemikiran, refleksi, serta dialog batin yang membantu individu memahami dirinya sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu komponen utama dalam komunikasi intrapersonal adalah persepsi. Persepsi merupakan cara seseorang menafsirkan realitas berdasarkan pengalaman, nilai-nilai, dan keyakinannya. Jalaluddin Rakhmat menegaskan bahwa persepsi dipengaruhi oleh dua faktor, yakni internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, minat, dan harapan individu, sedangkan faktor eksternal melibatkan lingkungan sosial dan budaya yang memengaruhi interpretasi individu. Sebagai contoh, dua orang yang melihat peristiwa yang sama dapat memiliki persepsi yang berbeda karena latar belakang mereka tidak sama. Persepsi ini menjadi kunci penting karena menentukan bagaimana seseorang memandang dunia dan bertindak dalam situasi tertentu.³⁰

Selain persepsi, berpikir juga menjadi komponen utama dalam komunikasi intrapersonal. Berpikir adalah proses mental yang melibatkan analisis informasi, evaluasi alternatif, serta penyusunan rencana. Jalaluddin Rakhmat menyoroti pentingnya berpikir logis dan kreatif dalam komunikasi intrapersonal. Berpikir logis memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang rasional, sementara berpikir kreatif membantu menghasilkan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan. Dalam proses ini, individu menggunakan simbol, bahasa, atau gambaran untuk mengorganisasi pikiran dan menyusun makna dari berbagai pengalaman hidup.³¹

Komponen terakhir adalah emosi, yang turut memainkan peran signifikan dalam komunikasi intrapersonal. Emosi adalah respons afektif individu terhadap situasi tertentu yang memengaruhi cara mereka memahami dan bertindak. Jalaluddin Rakhmat menyatakan bahwa kesadaran terhadap emosi, seperti marah, takut,

dan lingkungannya. Lihat Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 87.

³⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

³¹ *Ibid.*, hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bahagia, sangat penting dalam mengelola komunikasi intrapersonal. Dengan memahami emosi, seseorang dapat mengendalikan reaksinya dan membuat keputusan yang lebih bijaksana. Misalnya, seseorang yang mampu mengenali kemarahan dalam dirinya dapat menahan diri untuk tidak bertindak impulsif.³²

Komunikasi intrapersonal tidak hanya terbatas pada aspek internal, tetapi juga memiliki implikasi yang luas terhadap interaksi sosial. Maksudnya Komunikasi intrapersonal tidak hanya terbatas pada aspek internal, tetapi juga memiliki implikasi yang luas terhadap interaksi sosial. Proses berpikir, refleksi diri, serta dialog internal yang terjadi dalam diri seseorang akan memengaruhi bagaimana ia berperilaku dan berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya, seseorang yang memiliki self-talk positif cenderung lebih percaya diri dalam berinteraksi sosial, sementara individu yang sering mengalami dialog internal negatif mungkin lebih ragu atau cemas saat berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, pemahaman diri yang diperoleh melalui komunikasi intrapersonal juga membantu seseorang dalam memahami sudut pandang orang lain, sehingga dapat meningkatkan empati dan efektivitas komunikasi interpersonal. Dengan demikian, meskipun komunikasi intrapersonal terjadi dalam diri individu, pengaruhnya tetap terlihat dalam cara seseorang menjalin hubungan sosial dan berinteraksi dengan lingkungannya.³³

Dengan demikian, komunikasi intrapersonal memainkan peran penting dalam perkembangan pribadi dan sosial seseorang. Proses ini membantu individu mengenali dirinya, memahami emosinya, serta mengambil tindakan yang tepat dalam berbagai situasi. Jalaluddin Rakhmat menekankan bahwa dengan menguasai komunikasi intrapersonal, seseorang dapat meningkatkan kualitas

³² *Ibid.*, hlm. 45-46.

³³ *Ibid.*, hlm. 46-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya secara keseluruhan dan berkontribusi lebih baik dalam lingkungan sosialnya.

b. Sistem Komunikasi Interpesonal

Sistem komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, ide, dan emosi antara dua atau lebih individu secara langsung. Dalam Psikologi Komunikasi karya Jalaluddin Rakhmat, komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai interaksi yang melibatkan hubungan personal, baik yang terjadi dalam konteks formal maupun informal. Komunikasi ini sering dianggap sebagai bentuk komunikasi yang paling mendasar karena melibatkan hubungan antarindividu yang dekat dan dinamis.³⁴

Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal memiliki beberapa ciri utama. Pertama, komunikasi ini bersifat dua arah, di mana ada pengirim dan penerima pesan yang saling berinteraksi secara timbal balik. Kedua, komunikasi interpersonal sering kali berlangsung secara tatap muka, sehingga melibatkan bahasa verbal dan nonverbal. Ketiga, komunikasi ini bersifat personal, karena hubungan yang terjalin lebih mendalam dibandingkan komunikasi dalam kelompok besar atau massa.³⁵

Komunikasi interpersonal dapat dikelompokkan menjadi beberapa fungsi utama :³⁶

- a. Fungsi pertama adalah sebagai sarana untuk menjalin hubungan. Jalaluddin Rakhmat menekankan bahwa komunikasi interpersonal memungkinkan individu untuk membangun hubungan emosional, seperti persahabatan, cinta, atau kemitraan profesional. Fungsi ini sangat penting dalam kehidupan sosial, karena melalui hubungan interpersonal,

³⁴ *Ibid.*, hlm. 48-55.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 49-50.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 52-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dapat memenuhi kebutuhan akan rasa diterima dan dihargai.

- b. Fungsi kedua adalah sebagai alat untuk memengaruhi. Dalam komunikasi interpersonal, seseorang dapat menyampaikan pesan yang bertujuan untuk memengaruhi sikap, opini, atau perilaku orang lain. Misalnya, seorang teman dapat membujuk temannya untuk mengubah keputusan atau mencoba sesuatu yang baru. Jalaluddin Rakhmat menekankan bahwa efektivitas pengaruh dalam komunikasi interpersonal tergantung pada kepercayaan (trust), kredibilitas, dan empati antara pihak-pihak yang terlibat.

Selain itu, komunikasi interpersonal juga berfungsi sebagai sarana untuk berbagi informasi. Dalam hubungan interpersonal, individu sering saling bertukar informasi yang relevan untuk membangun pemahaman bersama. Jalaluddin Rakhmat menggarisbawahi pentingnya kejelasan dan keterbukaan dalam menyampaikan informasi agar pesan dapat diterima dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.³⁷

Komunikasi interpersonal melibatkan dua komponen utama, yaitu pesan verbal dan pesan nonverbal. Pesan verbal mencakup penggunaan bahasa yang terstruktur untuk menyampaikan informasi, sedangkan pesan nonverbal meliputi ekspresi wajah, gerakan tubuh, nada suara, dan elemen visual lainnya yang turut memperkuat atau bahkan menggantikan pesan verbal. Jalaluddin Rakhmat menyoroti bahwa pesan nonverbal sering kali lebih kuat dalam menyampaikan emosi atau sikap daripada pesan verbal.³⁸

Jalaluddin Rakhmat menekankan pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal untuk menciptakan hubungan yang efektif dan harmonis. Beberapa keterampilan yang harus dikuasai meliputi

³⁷ *Ibid.*, hlm. 52-53.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 54-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mendengarkan secara aktif, mengungkapkan perasaan dengan jujur, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menunjukkan empati. Keterampilan ini membantu individu membangun hubungan interpersonal yang sehat dan produktif.³⁹

Sebagai kesimpulan, komunikasi interpersonal tidak hanya penting untuk membangun hubungan sosial tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman dan kerja sama di berbagai konteks kehidupan. Jalaluddin Rakhmat menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang baik memerlukan keterbukaan, saling pengertian, dan kepercayaan antara pihak-pihak yang berinteraksi. Dengan memahami dan mempraktikkan komunikasi interpersonal yang efektif, individu dapat menciptakan hubungan yang lebih bermakna dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

c. Sistem Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah proses bertukar informasi, ide, dan pesan yang terjadi dalam suatu kelompok kecil, di mana setiap individu memiliki peran dalam menciptakan interaksi yang efektif. Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* menyoroti bahwa komunikasi kelompok melibatkan dinamika yang lebih kompleks dibandingkan komunikasi antarpribadi, karena melibatkan lebih banyak individu dan hubungan antarmereka.⁴⁰

1) Karakteristik Komunikasi Kelompok

- a) Tujuan Bersama: Setiap anggota kelompok biasanya memiliki tujuan bersama yang ingin dicapai. Tujuan ini menjadi motivasi utama dalam interaksi kelompok.
- b) Interaksi Multidirectional: Komunikasi dalam kelompok bersifat dua arah atau multidirectional, di mana setiap anggota dapat menjadi pengirim maupun penerima pesan.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 55.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) **Norma Kelompok:** Sistem komunikasi kelompok dipengaruhi oleh norma atau aturan yang tidak tertulis, seperti pola komunikasi, gaya berbicara, dan etika yang disepakati.

d) **Peran dan Status:** Dalam kelompok, individu memiliki peran masing-masing (pemimpin, pengikut, pengamat, dll.) yang memengaruhi cara komunikasi berlangsung.⁴¹

2) Jenis Kelompok dalam Komunikasi

Jalaluddin Rakhmat mengklasifikasikan kelompok menjadi:

- a) **Kelompok Primer:** Kelompok kecil dengan hubungan yang erat, seperti keluarga atau teman dekat. Interaksi bersifat emosional dan personal.
- b) **Kelompok Sekunder:** Kelompok yang lebih besar, biasanya terbentuk untuk mencapai tujuan tertentu, seperti organisasi atau komunitas. Hubungan di sini cenderung formal dan fungsional.⁴²

3) Proses Komunikasi dalam Kelompok

- a) **Pembentukan (*Forming*):** Anggota mengenal satu sama lain dan menetapkan tujuan kelompok.
- b) **Konflik (*Storming*):** Terjadi dinamika atau gesekan dalam kelompok akibat perbedaan pendapat atau gaya komunikasi.
- c) **Penyesuaian (*Norming*):** Kelompok mulai menemukan pola komunikasi yang efektif dan menyelesaikan konflik.
- d) **Pelaksanaan (*Performing*):** Kelompok bekerja sama dengan sinergi untuk mencapai tujuan.
- e) **Pembubaran (*Adjourning*):** Kelompok menyelesaikan tugas dan berpisah.⁴³

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 79.

⁴² *Ibid.*, hlm. 81.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Hambatan dalam Sistem Komunikasi Kelompok

- a) Ketidakseimbangan Peran: Beberapa anggota mendominasi, sementara yang lain menjadi pasif.
- b) *Noise* dalam Komunikasi: Gangguan seperti miskomunikasi, interpretasi keliru, atau konflik interpersonal.
- c) Norma yang Tidak Jelas: Ketidakjelasan aturan atau tujuan kelompok dapat menurunkan efektivitas komunikasi.⁴⁴

5) Fungsi Komunikasi Kelompok

- a) Penyelesaian Masalah: Kelompok memanfaatkan keanekaragaman ide untuk menyelesaikan masalah secara kolektif.
- b) Pengambilan Keputusan: Kelompok menyediakan ruang diskusi yang memungkinkan keputusan yang lebih matang.
- c) Pengembangan Diri: Interaksi dalam kelompok membantu individu mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama.
- d) Pembentukan Solidaritas: Komunikasi kelompok menciptakan rasa kebersamaan dan kepemilikan terhadap tujuan kelompok.⁴⁵

6) Model Komunikasi Kelompok

Jalaluddin Rakhmat mengutip beberapa model komunikasi yang relevan untuk kelompok, seperti:

- a) Model Interaksi Linier: Fokus pada pola komunikasi satu arah antara anggota kelompok.
- b) Model Interaksi Sirkular: Menggambarkan komunikasi sebagai proses yang berlangsung secara dinamis, di mana pesan dan umpan balik terus mengalir antaranggota.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 90.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Model Jaringan: Mengacu pada pola komunikasi yang terbentuk berdasarkan hubungan di antara anggota kelompok (seperti jaringan terpusat atau desentralisasi).⁴⁶

d. Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang lebih luas, seperti dalam pidato umum, seminar, konferensi, atau melalui media massa. Tujuan utama dari komunikasi publik adalah untuk memengaruhi, memberikan informasi, atau membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Dalam konteks ini, komunikasi publik bukan hanya tentang menyampaikan pesan semata, tetapi juga tentang bagaimana pesan tersebut dapat membawa dampak positif bagi audiens yang lebih besar.⁴⁷

Menurut Jalaluddin Rakhmat, komunikasi publik memiliki dimensi yang lebih dalam, terutama terkait dengan kegiatan dakwah. Dalam pandangan beliau, komunikasi publik bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga suatu usaha untuk mendidik, memberi pencerahan, dan mengajak audiens untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. Dakwah dalam Islam, yang menjadi fokus Jalaluddin Rakhmat, dijalankan dengan pendekatan yang lemah lembut, penuh kesabaran, serta mengedepankan kebenaran. Jalaluddin Rakhmat menegaskan bahwa komunikasi publik harus dilakukan dengan cara yang persuasif namun tetap menjaga etika dan moralitas. Pesan yang disampaikan harus memiliki manfaat yang luas tanpa mengorbankan nilai-nilai kebenaran yang ada.⁴⁸

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 98.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 150

⁴⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut, beliau menggarisbawahi pentingnya berbicara dengan keyakinan dan kejelasan dalam komunikasi publik, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens. Pesan yang disampaikan tidak hanya harus relevan, tetapi juga bermanfaat dan menghindari segala bentuk penyalahgunaan posisi untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu, dalam komunikasi publik, sangat penting untuk menjaga integritas serta berpegang pada prinsip-prinsip moral yang benar.

Dalam pandangan penulis, komunikasi publik memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat. Komunikator publik harus selalu memperhatikan etika, kejujuran, dan relevansi pesan yang disampaikan agar tujuan komunikasi dapat tercapai dengan baik. Ketika komunikasi publik dilakukan dengan niat yang baik dan sesuai dengan prinsip moral yang benar, hal tersebut akan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik, terdidik, dan peka terhadap isu-isu sosial yang berkembang.

e. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang dilakukan melalui saluran media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, dan media sosial, dengan tujuan untuk menyebarkan informasi atau mempengaruhi audiens yang sangat besar. Dalam era digital saat ini, komunikasi massa memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap berbagai isu.⁴⁹

Menurut Jalaluddin Rakhmat, komunikasi massa merupakan alat yang sangat kuat, baik untuk menyebarkan informasi yang positif maupun negatif. Jalaluddin Rakhmat menekankan bahwa media massa harus digunakan dengan penuh tanggung jawab, karena

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki potensi yang sangat besar untuk mempengaruhi opini publik. Jalaluddin Rakhmat memperingatkan tentang bahaya komunikasi massa yang manipulatif, seperti penyebaran propaganda dan hoaks, yang dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap media. Dalam pandangan Islam, media massa seharusnya digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan moralitas yang tinggi, bukan untuk merugikan pihak tertentu atau menyebarkan kebohongan.⁵⁰

Penulis berpendapat bahwa komunikasi massa memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap berbagai hal. Oleh karena itu, sangat penting bagi media massa untuk memiliki tanggung jawab moral dalam menyampaikan informasi yang akurat, mendidik, dan bermanfaat bagi masyarakat. Media seharusnya menjadi alat yang dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih sadar, terinformasi, dan bijaksana, serta memfasilitasi diskusi yang sehat dan konstruktif.

f. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah ini merujuk pada usaha untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat dengan tujuan untuk membangun pemahaman, memperkuat iman, dan mengajak individu atau kelompok untuk mengikuti nilai-nilai Islam yang benar. Rakhmat memandang komunikasi dakwah tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk perubahan perilaku, mempererat hubungan sosial, dan membangun masyarakat yang lebih adil, beradab, serta penuh kasih sayang.⁵¹

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Jalaluddin Rakhmat, *Ilmu Komunikasi Islam* (Bandung: Mizan, 2006), hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pemikirannya, Jalaluddin Rakhmat menekankan bahwa komunikasi dakwah dalam Islam harus dilakukan dengan cara yang bijaksana dan penuh empati. Sebagai seorang komunikator dakwah, seseorang harus memperhatikan prinsip-prinsip moral dan etika yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa hormat terhadap audiens. Jalaluddin Rakhmat percaya bahwa cara terbaik dalam menyampaikan dakwah adalah dengan pendekatan yang persuasif, bukan memaksakan kehendak, serta memperhatikan latar belakang sosial dan budaya audiens untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Rakhmat juga mengaitkan komunikasi dakwah dengan pengajaran yang lemah lembut dan tidak menyakiti hati orang lain, yang merupakan ajaran utama dalam Islam.⁵²

Pendapat penulis mengenai komunikasi dakwah ini, seiring dengan pemikiran Jalaluddin Rakhmat, adalah bahwa komunikasi dakwah harus menjadi sarana untuk membangun masyarakat yang lebih paham akan ajaran agama dan lebih terdidik dalam aspek moral dan sosial. Dalam era modern ini, di mana berbagai tantangan komunikasi semakin kompleks, penting bagi seorang komunikator dakwah untuk menggunakan media komunikasi dengan bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, dengan kemajuan teknologi dan media sosial, komunikasi dakwah kini tidak hanya terbatas pada ceramah agama secara langsung, tetapi juga melalui saluran digital yang menjangkau lebih banyak orang. Oleh karena itu, integritas, kejujuran, dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam sangat penting untuk menjamin bahwa pesan dakwah tetap dapat membangun kebaikan dan kebenaran di tengah masyarakat yang semakin plural.

⁵² Jalaluddin Rakhmat, *Komunikasi Islam: Teori dan Praktik Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teori-teori Komunikasi

a. Komunikasi sebagai salah satu disiplin ilmu memiliki berbagai teori yang telah dikembangkan oleh para ahli. Teori-teori ini membantu memahami bagaimana komunikasi terjadi, berkembang, dan memberikan pengaruh dalam berbagai konteks. Beberapa teori komunikasi yang terkenal adalah sebagai berikut:

b. Teori Shannon dan Weaver (Model Komunikasi Linear)

Teori Shannon dan Weaver, yang dikenal sebagai model komunikasi linear, merupakan salah satu teori dasar dalam komunikasi. Model ini menekankan pada proses penyampaian pesan dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*) melalui saluran (*channel*) dengan adanya gangguan (*noise*). Model ini menjadi dasar bagi berbagai pengembangan teori komunikasi modern.⁵³

Shannon dan Weaver mengidentifikasi lima elemen utama dalam komunikasi: pengirim, pesan, saluran, penerima, dan gangguan. Mereka juga memperkenalkan konsep entropi dalam pesan, yang berarti tingkat ketidakpastian atau ambiguitas pesan yang dapat memengaruhi proses komunikasi.⁵⁴

c. Teori Interaksional (*Schramm*)

Wilbur Schramm mengembangkan model komunikasi interaksional yang menekankan pentingnya umpan balik (*feedback*) dalam proses komunikasi. Teori ini menyatakan bahwa komunikasi bukan hanya sekadar proses linear, tetapi melibatkan interaksi dinamis antara pengirim dan penerima. Schramm juga memperkenalkan konsep *field of experience*, yaitu pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengirim dan penerima yang memengaruhi efektivitas komunikasi. Jika *field of experience*

⁵³ Claude E. Shannon and Warren Weaver, "The Theory of Mathematical Communication," *Bell System Technical Journal* 27 (1949): 379–429, Claude E. Shannon and Warren Weaver, "The Theory of Mathematical Communication," *Bell System Technical Journal* 27 (1949): 379–429, https://pure.mpg.de/rest/items/item_2383164_3/component/file_2383163/content.
⁵⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengirim dan penerima memiliki kesamaan, maka komunikasi akan lebih mudah dipahami.⁵⁵

Teori penetrasi sosial dari Altman dan Taylor menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal berkembang seiring waktu melalui proses pengungkapan diri (*self-disclosure*). Hubungan interpersonal dipandang sebagai proses pengungkapan lapisan-lapisan informasi pribadi, yang diibaratkan sebagai pengupasan lapisan bawang. Setiap lapisan yang diungkapkan menggambarkan tingkat kepercayaan dan kedekatan antarindividu.⁵⁶

d. Teori Komunikasi Konstruktivis (Delia)

Menurut teori konstruktivis, komunikasi dipandang sebagai alat untuk membangun realitas sosial. Jesse G. Delia mengemukakan bahwa komunikasi yang efektif bergantung pada kemampuan individu untuk memahami perspektif orang lain, yang disebut sebagai *cognitive complexity*. Orang dengan tingkat *cognitive complexity* yang tinggi lebih mampu menyampaikan pesan yang sesuai dengan kebutuhan pendengarnya.⁵⁷

e. Teori Agenda Setting (McCombs dan Shaw)

Teori ini mengemukakan bahwa media massa memiliki peran penting dalam menentukan isu-isu yang dianggap penting oleh publik. Maxwell McCombs dan Donald Shaw menunjukkan bahwa media tidak hanya melaporkan berita, tetapi juga memengaruhi cara masyarakat memandang isu tertentu. Mereka menyatakan bahwa media tidak selalu memberi tahu kita apa yang harus kita pikirkan, tetapi mereka memberi tahu kita apa yang harus kita pikirkan.⁵⁸

⁵⁵ Wilbur Schramm, *How Communication Works* (Urbana: University of Illinois Press, 1954), hlm. 26-32.

⁵⁶ Altman, I., & Taylor, D. A. (1973). *Social Penetration: The Development of Interpersonal Relationships*. New York: Holt, Rinehart, and Winston, hlm. 3-10.

⁵⁷ Jesse G. Delia, "Constructivism and the Study of Human Communication," *Quarterly Journal of Speech* 73, no. No. 1 (1977): 66-83.

⁵⁸ McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The Agenda-Setting Function of Mass Media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), hlm. 176-187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Teori Uses and Gratifications

Teori ini menjelaskan bahwa audiens secara aktif memilih media berdasarkan kebutuhan mereka seperti, kebutuhan informasi, hiburan, atau interaksi sosial. Katz, Blumler, dan Gurevitch menekankan bahwa audiens tidak pasif, tetapi memiliki peran aktif dalam menentukan bagaimana media memengaruhi mereka.⁵⁹

B. Tinjauan Pustaka

Sejauh yang penulis ketahui, ada beberapa penelitian yang mungkin relevan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, diantaranya penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang mirip dengan penelitian dari penulis ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ilmiah berupa jurnal oleh Muh. Syawir Dahlan berjudul ***Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an dan Hadis*** (STAIN Bone, 2014). Penelitian ini membahas tentang prinsip etika komunikasi dalam Al-Qur'an dan Hadis dengan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka. Hasilnya menekankan pentingnya komunikasi yang berlandaskan nilai-nilai wahyu. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis yang mengkaji teori psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dari perspektif hadis, dengan fokus pada relevansi dan sintesis antara pemikiran Rakhmat dan prinsip komunikasi dalam hadis.⁶⁰
2. Penelitian ilmiah berupa jurnal oleh Zainal Abidin berjudul ***Pemanfaatan Hadis dalam Pengembangan Komunikasi Digital Berbasis Islam*** (IAIN Palopo, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi pustaka dan menyoroti penerapan nilai-nilai komunikasi dalam hadis ke dalam dunia digital. Adapun penelitian penulis berfokus pada analisis konsep psikologi

⁵⁹ Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1974). Uses and Gratifications Research. *Public Opinion Quarterly*, 37(4), hlm. 509-523.

⁶⁰ Muh, Syawir Dahlan, *Etika Berkomunikasi Dalam Al-Qur'an Dan Hadis*, (STAIN Bone, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi menurut Jalaluddin Rakhmat yang dikaji ulang dalam bingkai hadis, bukan pada penerapan komunikasi digital berbasis hadis.⁶¹

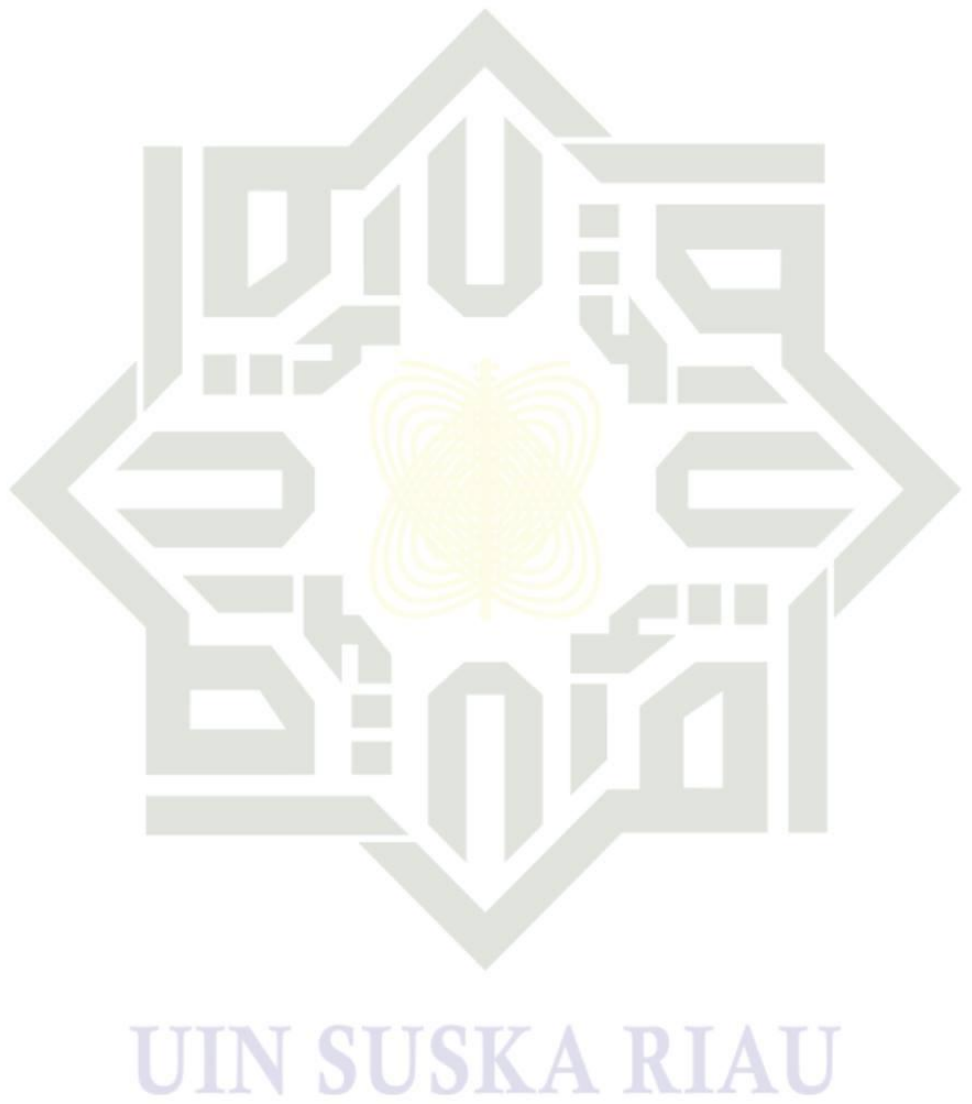
3. Penelitian ilmiah berupa tesis oleh Aisyah Putri Rahman berjudul ***Komunikasi Efektif dalam Perspektif Hadis: Studi Analisis terhadap Hadis-Hadis Nabawi*** (UIN Jakarta, 2021). Tesis ini menggunakan metode analisis hadis untuk menggali prinsip komunikasi efektif dari hadis Nabi. Penelitian ini berbeda dari penelitian penulis yang mengangkat konsep-konsep psikologi komunikasi dari Jalaluddin Rakhmat dan mengevaluasinya melalui pendekatan hadis guna melihat sejauh mana keselarasan antara psikologi komunikasi modern dan nilai-nilai Islam.⁶²
4. Penelitian ilmiah berupa jurnal oleh Sunaryanto dengan judul ***Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam: Perspektif Hadis Nabi*** (STID Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta, 2022). Jurnal ini membahas prinsip komunikasi Islami berdasarkan hadis dengan pendekatan kualitatif. Fokusnya adalah pada prinsip-prinsip umum komunikasi dalam Islam, sedangkan penelitian penulis mengarahkan perhatian pada teori psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat, dengan menilai kecocokannya terhadap prinsip komunikasi dalam hadis.⁶³
5. Penelitian ilmiah berupa skripsi oleh Munawir Azhari Hasibuan berjudul ***Etika Komunikasi Dalam Perspektif Hadis*** (2023). Penelitian ini menekankan pentingnya bahasa yang santun dan beretika dalam komunikasi, dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis. Berbeda dengan itu, penelitian penulis memfokuskan pada analisis kritis terhadap teori psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dan mencoba mensintesis dengan nilai-nilai hadis Nabi

⁶¹ Zainal Abidin, "Pemanfaatan Hadis dalam Pengembangan Komunikasi Digital Berbasis Islam," *Jurnal Komunikasi Islam* 8, no. 2 (2020): hlm. 123-134.

⁶² Aisyah Putri Rahman, "*Komunikasi Efektif dalam Perspektif Hadis: Studi Analisis terhadap Hadis-Hadis Nabawi*" (Tesis, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2021), hlm. 45.

⁶³ Sunaryanto, *Prinsip-prinsip Komunikasi Islam: Perspektif Hadis Nabi*, (STID Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta, 2022). hlm. 21.

guna membentuk kerangka komunikasi Islami yang lebih kontekstual.⁶⁴



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴ Munawir Azhari Hasibuan, *Etika Komunikasi Dalam Perspektif Hadis*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yang berkaitan dengan buku-buku karya Jalaluddin Rakhmat. Penelitian kepustakaan adalah metode yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memahami secara mendalam bagaimana psikologi Jalaluddin Rakhmat dalam konteks komunikasi serta pemahaman hadis.⁶⁵

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari karya-karya Jalaluddin Rakhmat dan literatur terkait lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti akan menelaah secara kritis literatur yang tersedia untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep yang diteliti. Pendekatan ini dianggap relevan karena analisis mendalam terhadap pemikiran Jalaluddin Rakhmat dan kaitannya dengan perspektif hadis membutuhkan eksplorasi literatur yang sistematis dan terfokus.⁶⁶

Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan metode *deskriptif-analitis* dan pendekatan tematik (*maudhu'i*) terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan komunikasi dalam Islam, dimana pendekatan penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau subjek yang diteliti melalui deskripsi yang rinci dan analisis yang mendalam. Kemudian, data tersebut diuraikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 295.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 295.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas tentang fenomena yang diteliti, serta dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan.⁶⁷

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna data atau fenomena berdasarkan bukti yang diperoleh. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap, menganalisis, dan memahami fenomena secara mendalam, dengan penekanan pada interpretasi dan analisis kritis. Pemaknaan terhadap fenomena tersebut sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami bagaimana konsep psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dalam perspektif hadis.⁶⁸

Langkah-langkah penelitian dimulai dengan identifikasi masalah, yaitu merumuskan fokus kajian tentang hubungan antara konsep psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dalam komunikasi Islami serta relevansinya dengan pemahaman hadis. Setelah itu, peneliti melakukan kajian literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka, termasuk karya-karya Jalaluddin Rakhmat seperti *Psikologi Komunikasi* dan *Flow of Mind dalam Komunikasi Islami*. Selain itu, kitab-kitab hadis serta literatur tentang hadis-hadis psikologi komunikasi turut ditelaah untuk memperkuat analisis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang terkandung dalam konsep-konsep tersebut.⁶⁹

⁶⁷ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910. <https://dqlab.id/mengenal-komponen-teknikanalisis-data-deskriptif-kualitatif>.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.

⁶⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2020), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, interpretasi data dilakukan dengan menyoroti keterkaitan antara konsep-konsep tersebut dan bagaimana penerapannya dalam komunikasi Islami. Peneliti mengintegrasikan pendekatan normatif dari hadis dengan pendekatan kontekstual dari teori psikologi dan komunikasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis dan interpretasi ini dirangkum dalam kesimpulan, yang memberikan gambaran tentang relevansi antara konsep psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat dalam hadis. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berhasil menggali makna mendalam dan hubungan konseptual antara berbagai teori dan praktik, yang relevan dalam konteks komunikasi Islami.⁷⁰

C. Sumber Data

Sumber data yang di pakai dalam peneltian ini terdiri dari beberapa sumber yang berupa buku-buku tentang hadis Etika dalam berkomunikasi, kamus-kamus hadis, kamus-kamus bahasa Arab, kitab-kitab hadis, Buku-buku skripsi, dan jurnal yang berbicara mengenai kata Komunikasi dalam hadis. Sumber tersebut terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder.⁷¹

1. Sumber data primer

Di antara sumber primer yang penulis gunakan adalah hadis yang terkait dengan prinsip atau etika berkomunikasi, yang merujuk pada *al-Kutub at-Tis'ah*, seperti yang terdapat dalam kitab *Shahih al-Bukhari*, *Shahih Muslim*, dan *Sunan at-Tirmidzi*. Selain itu, karya Jalaluddin Rakhmat juga menjadi referensi penting dalam penelitian ini, di antaranya buku-bukunya yang membahas teori komunikasi, seperti *Psikologi Komunikasi* (1995), *Retorika Modern* (1999), *Metodologi Penelitian Komunikasi* (2017), *Islam Aktual* (1996) dan *Komunikasi*

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.

⁷¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2020), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Antarbudaya (2005). Jalaluddin Rakhmat banyak mengembangkan konsep komunikasi yang melibatkan aspek psikologis dan budaya, yang relevan dengan pemahaman hadis dalam perspektif komunikasi efektif.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data terkait Komunikasi berupa buku, jurnal, atau karya ilmiah lainnya. Diantaranya, Abror Indal (*Metode Pemahaman Hadis*), An-Nawawi, Muhyiddin. (*Shahih Muslim Bi Sharh al-Imam Muhyiddin an-Nawawi Jilid XIV*), Alfiah (*Studi Ilmu Hadis*), Zuwira, (*Komunikasi Yang Efektif*), Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc (*Pengantar Ilmu Komunikasi edisi ke dua*), A. Markarma (*Komunikasi Dakwah Efektif Dalam Perspektif Al-Qur'an*).

Selain itu untuk menunjang pemahaman kaitannya dengan *hadist Komunikasi* digunakan pula *kitab-kitab syarah hadis, rijâl al-hadîts, al-jarh wa al-ta'dil, tarikh*, serta sumber lainnya yang menunjang penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah suatu proses sistematis yang mencakup tahapan pengumpulan, klasifikasi, verifikasi, pencatatan, dan penyajian fakta yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber, baik primer maupun sekunder, seperti kitab-kitab hadis, karya-karya Jalaluddin Rakhmat, dan literatur yang relevan. Proses ini mencakup metode kutipan langsung, di mana teks diambil sebagaimana adanya, dan kutipan tidak langsung, di mana informasi dirangkum atau dijelaskan ulang oleh peneliti. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah klasifikasi, yaitu pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori tertentu, seperti konsep psikologi komunikasi, pandangan Jalaluddin Rakhmat, relevansi hadis, dan teori Psikologi komunikasi Jalaluddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rakhmat. Pengelompokan ini mempermudah analisis dengan memberikan struktur yang jelas pada data yang tersedia.⁷²

Selanjutnya, dilakukan verifikasi data untuk memastikan keabsahan dan keandalan informasi yang telah dikumpulkan. Verifikasi ini melibatkan penilaian kesahihan hadis melalui kritik sanad dan matan, serta evaluasi akurasi pandangan Jalaluddin Rakhmat berdasarkan perbandingan dengan sumber literatur lainnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar otentik dan dapat dipercaya. Setelah itu, data yang telah diverifikasi dicatat secara sistematis dalam bentuk catatan tertulis atau file digital. Pencatatan mencakup dokumentasi kutipan, referensi, dan penandaan informasi penting untuk mempermudah analisis lebih lanjut. Tahap terakhir adalah penyajian data, di mana informasi yang telah diklasifikasi dan diverifikasi disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang terstruktur. Data disajikan dengan menyoroti hubungan antara psikologi komunikasi, hadis-hadis yang relevan, dan teori Psikologi komunikasi Jalaluddin Rakhmat, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca mengenai temuan penelitian ini.⁷³

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, analisis deskriptif kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁴ Untuk menghasilkan pembahasan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 1-2.

⁷³ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 45-47.

⁷⁴ Lexy Moleong. J. (2017). *“Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

yang sinkron dan relevan, maka disusun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Menyusun tema yang dibahas dalam kerangka yang sesuai, dan melengkapi dengan hadis serta ijthad jika diperlukan agar penelitian ini dapat dipahami dengan baik dan jelas.
2. Mengumpulkan hadis-hadis terkait penelitian, kemudian menentukan kualitas hadis dengan meneliti data pribadi periwayat hadis secara metode periwayatannya.
3. Mengumpulkan data-data terkait hadis yang bahas untuk menganalisis Sanad dan Matan hadis.
4. Menganalisis setiap kata di dalam hadis tersebut dari sisi maknanya dengan Ma`anil Hadits.
5. Pemahaman hadis tentang Psikologi Komunikasi guna dapat membantu komunikasi secara efektif yang di ajarkan oleh Rasulullah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan yang telah penulis tuangkan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Hadis-hadis tentang psikologi komunikasi menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw memiliki kemampuan komunikasi yang luar biasa, yang tidak hanya menyentuh aspek verbal tetapi juga psikologis dan emosional dari para pendengar. Praktik komunikasi Nabi banyak mengedepankan aspek *empati, perhatian, kesabaran, kejelasan pesan*, serta penggunaan *pengulangan* untuk menegaskan makna. Semua aspek ini mencerminkan pendekatan psikologis dalam berkomunikasi, di mana pemahaman terhadap kondisi mental dan emosional audiens menjadi titik utama keberhasilan dalam menyampaikan pesan.
2. Konsep Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat perspektif hadis memperlihatkan adanya kesesuaian antara teori komunikasi modern dengan praktik Rasulullah Saw dalam menyampaikan pesan. Jalaluddin Rakhmat menekankan pentingnya empati, persepsi, dan pengaruh emosi dalam proses komunikasi, yang mana seluruh prinsip tersebut juga ditemukan dalam hadis-hadis Nabi. Dengan demikian, pendekatan psikologi komunikasi dalam pandangan Jalaluddin Rakhmat dapat diperkaya dan diperkuat melalui studi terhadap hadis, karena hadis memberikan dimensi spiritual dan moral yang lebih dalam dalam proses komunikasi antarindividu maupun kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari serangkaian pembahasan yang telah disusun dari awal hingga akhir, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk penelitian berikutnya, sebagai berikut:

1. Kajian hadis yang berkaitan dengan psikologi komunikasi hendaknya senantiasa dikontekstualisasikan dengan kebutuhan dan tantangan komunikasi di era modern. Nilai-nilai yang terkandung dalam hadis, seperti empati, kejelasan pesan, serta teknik pengulangan dalam penyampaian, sangat relevan untuk diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, dakwah, komunikasi interpersonal, hingga media digital. Hal ini dapat memperkuat integrasi antara ajaran Islam dan pendekatan komunikasi yang humanis serta bermakna.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam hal cakupan literatur hadis yang digunakan dan ruang lingkup teori psikologi komunikasi yang dibahas. Oleh karena itu, penulis sangat membuka diri terhadap saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan di masa mendatang. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi titik awal dari studi lanjutan yang lebih luas dan mendalam mengenai korelasi antara prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam dan teori-teori komunikasi kontemporer.
3. Nilai-nilai yang digali dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang mendalam kepada pembaca, khususnya tentang pentingnya memahami hadis secara komprehensif, kontekstual, dan aplikatif. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi inspirasi bagi karya-karya ilmiah berikutnya dalam menjembatani antara kekayaan khazanah Islam dan pemikiran komunikasi modern, terutama dalam membangun model komunikasi yang efektif, etis, dan spiritual di berbagai ranah kehidupan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Maulana. "Prinsip Komunikasi Dalam Hadis: Studi Atas Etika Rasulullah Dalam Interaksi Sosial." *Jurnal Islam dan Komunikasi* 7, no. 1 (2021).
- Al-Asqalani, Ahmad bin Ali bin Hajar. *Fathul Bari Syarh Shahih Al-Bukhari*. Jilid 10. Kitab al-Adab, Bab al-Sidq wa Ma Yukrahu min al-Kadzib: Dar al-Ma'rifah, n.d.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Bari Syarh Shahih Al-Bukhari*. Kitab al-Isti'dzān, Bab Izaa Qama Falyuqallim Tsalātsan: Dar al-Ma'rifah, 1379.
- . *Taqrib At-Tahzib*. Beirut: Dar al-Risalah al-Alamiyyah, 2009.
- Al-Ayni, Badruddin. *Umdat Al-Qari Fi Sharh Sahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Fikr, n.d.
- Al-Haythami, Ali bin Abu Bakr. *An-Nukat azh-Zharaf 'Ala al-Athraf*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, tt.
- Al-Baghdadi, Ahmad bin Ali al-Khatib. *Tarikh Baghdad*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 2001.
- Al-Suyuti, Jalaluddin. *Al-Fath al-Kabir fi Dhamm al-Ziyadat ila al-Jami' al-Saghir*. Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Al-Bugha, Dr. Mustafa. *Nuzhat Al-Muttaqin Syarh Riyadh as-Shalihin*. Damaskus: Dar al-Maktab al-Islami, n.d.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Kitab al-Isti'dzān: (Bab Jika Rasulullah SAW Mengucapkan Salam), n.d.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Jami' al-Shahih*. Beirut: Dar al-Tuq wa al-Najah, 1422.
- Al-Dzahabi, Muhammad bin Ahmad. *Siyar A'lam Al-Nubala'*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1993.
- Al-Kabir, Abu Ahmad al-Hakim. *Al-Mustadrak 'ala Al-Sahihain*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.
- Al-Naisabury, Imam Abi al-Husein Muslim ibn al-Hajjaj al-Qusyairy. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr, 1993.
- Al-Turmudzi, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa Ibnu Saurah al-Sulami, and Imam Al-Turmudzi. *Sunan Al-Turmudzi (Al-Jami'a Al-Turmudzi)*. Semarang: Maktabah wa Mathba'ah Toha Putra, 2003.
- Al-Nasa'i. *As-Sunan al-Kubra*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.
- Al-Daraqutni. *Kitab al-'Ilal wa Ma'rifat al-Rijal*. Riyadh: Dar al-Minhaj, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al, Muhammad. *Cendekiawan Muslim Indonesia: Jalaluddin Rakhmat Dalam Perspektif Sejarah Dan Pemikiran*. Bandung: Pustaka Jaya, 2015.
- Alshari, Endang Saifuddin. *Islam Dalam Dinamika Sosial Budaya Kontemporer*. Jakarta: Logos, 2017.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Al-Bab Al-Halabi, 1975.
- Azra, Azyumardi. , *Jaringan Ulama Dan Pembaharuan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Mizan, 2020.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Al-Lu'lu Wa Al-Marjan Jilid 2 Terj. Salim Bahreisy*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996.
- Baskoro, Lahandi, and Bayyinah Nurrul Haq. "Penerapan Metode Design Thinking Pada Mata Kuliah Desain Pengembangan Produk Pangan." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4, no. 2 (2020): 83–93.
- Brown, Tim. *Change by Design: How Design Thinking Creates New Alternatives for Business and Society*. New York: Harper Business, 2009.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Dawud, Abu. *Sunan Abu Dawud, Terj. Abdul Hamid*. Jakarta: Darul Fikri, 2001.
- G. Delia, Jesse. "Constructivism and the Study of Human Communication." *Quarterly Journal of Speech* 73, no. No. 1 (1977): 66–83.
- Hatim, Abu Muhammad Abd al-Rahman bin Abi. *Al-Jarh Wa Al-Ta'dil*. Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-Arabi, 1952.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2020.
- Karyaningsih, Ponco Dewi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI, 2018.
- Khon, Abul Majid. *Ulumus Hadis*. Jakarta: Amazah, 2015.
- Maulana, Murad. "Empat Fungsi Komunikasi Menurut William I. Gordon Dan Contohnya." (Online) *Muradmaulana.Com*: [Http://Www.Muradmaulana.Com/2021/02/Empat-Fungsikomunikasi-Menurut-William.Html?M=1](http://Www.Muradmaulana.Com/2021/02/Empat-Fungsikomunikasi-Menurut-William.Html?M=1).
- Mintrom, Michael, and Joannah Luetjens. "Design Thinking in Policymaking Processes: Opportunities and Challenges." *Australian Journal of Public Administration* 75, no. 3 (2016): 391–402.
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mosely, Genevieve, Natalie Wright, and Cara Wrigley. "Facilitating Design Thinking: A Comparison of Design Expertise." *Thinking Skills and Creativity* 27 (2018): 177–89.
- Mubarak, and Made Dwi Andjani. *Komunikasi Antrapribadi Dalam Masyarakat Majemuk*. Makassar: Dapur Buku, 2014.
- Mujani, Saiful. "Psikologi Komunikasi: Perspektif Jalaluddin Rakhmat." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 1 (2020).
- Nardin, Ali, Agoes Moh. Moefad, Advan Navis Zubaidi, and Rahmad Harianto. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Buku Perkuliahan Program S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Sidoarjo: CV Mitra Media Nusantara, 2013.
- Purnomo, Dwi. "Konsep Design Thinking bagi Pengembangan Rencana Program dan Pembelajaran Kreatif Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi." In *Konferensi Nasional "Inovasi Dan Technopreneurship"*. Bogor: RAMP IPB, 2013.
- Qomarullah, Muhammad. "Metode Takhrij Hadits Dalam Menakar Hadits Nabi." *el-Ghiroh* XI, no. 02 (2016): 24–31.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Islam Alternatif: Ceramah-Ceramah di Kampus*. Bandung: Mizan, 1991.
- . *Mencari Tuhan Yang Hilang*. Bandung: Mizan, 1995.
- . *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- . *Islam Aktual*, Jakarta: Mizan, 1996.
- Schramm, Wilbur. *How Communication Works*. Urbana: University of Illinois Press, 1954.
- . *Mass Communication*. Illinois: University of Illinois Press, 1980.
- Said, Muhammad bin. *Kitab al-Tabaqat al-Kubra*. Beirut: Dar Sadr. cetakan ke-2, 1990.
- Shannon, Claude E., and Warren Weaver. "The Theory of Mathematical Communication." *Bell System Technical Journal* 27 (1949): 379–429. https://pure.mpg.de/rest/items/item_2383164_3/component/file_2383163/content.
- Sofiana, Yunida. "Pemahaman Critical Thinking, Design Thinking dan Problem Solving dalam Proses Desain." *Humaniora* 5, no. 2 (2014): 649.
- Suhata, Abdullah. *Dakwah Islamiyah*. Proyek Pembinaan Prasarjana dan Sarjana Perguruan Tinggi Agama: Departemen Agama, 1986.
- Wahyudi, Fajar. *Komunikasi Empatik: Kajian Psikologi dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Wensinck, AJ. *Mu'jam Al-Mufakhrasy Li Alfazh Al-Hadits Al-Nabawiy*. Mohd. Fu'a. Kairo: Maktabah Dar al-Salam, 2008.



UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS



: Misbah Hayati

: Koto Tuo, 06 Februari 2003

: Mahasiswa

: Dusun II Koto Tuo, Kec. XIII Koto Kampar, Kab. Kampar

: 0823-8273-8138

:

: Zaidil Hairi

: Kamarina

Riwayat Pendidikan

: SDN 011 Koto Tuo, Lulus Tahun 2015

: Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat, Lulus Tahun 2018

: MA Darussakinah Batu Bersurat, Lulus Tahun 2021

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Umum II HMPS Ilmu Hadis periode 2023
2. Sekretaris Umum I HMPS Ilmu Hadis periode 2024
3. Sekretaris Umum FKMTTHI Korda Riau-Kepri Periode 2024
4. Sekretaris Umum Kementrian Agama FORMADIKSI UIN Suska Riau Periode 2023
5. Bendahara Umum IMK XIII Koto Kampar Periode 2023-2024
6. Koordinator Devisi Artikel KoLU (Komunitas Literasi Ushuluddin) Periode 2024
7. Sekretaris Umum DEMA Fakultas Ushuluddin 2024

Karya Ilmiah

1. Essay dengan judul, “Pemanfaatan *QR Code* Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bagholek Godang Pada Masyarakat Adat Kabupeten Kampar.” Dalam perlombaan Essay Nasional di PIMKIPNAS di Politeknik Negeri Lampung.
2. Jurnal dengan judul, “Halal Tourism In Aceh: Konservasi Tuntong Laut Sebagai Warisan Budaya Melayu Di Ujung Tamiang Kuala Pusung Kapal Dengan Pendekatan Penta Helix.” Dalam melakukan KKN di Provinsi Aceh, Kab. Aceh Tamiang.